

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Televisi adalah sebuah sistem yang besar dan kompleks, yang mempunyai peran televisi sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi-informasi yang berasal dari komunikator kepada komunikan. Ini akan berfungsi dengan baik apabila ditempatkan dalam sebuah sistem yang saling bekerja sesuai dengan fungsinya. Sistem inilah yang disebut sebagai sistem penyiaran televisi, yang meliputi: sistem produksi (pesan), pemancaran gelombang dan pesawat televisi itu sendiri sebagai media penerima siaran.

Daya tarik televisi yang sangat luar biasa juga menimbulkan pengaruh yang sangat kuat akan dampak dari sebuah siaran televisi. Kekuatan untuk membentuk opini masyarakat secara global dan cepat dan menciptakan efek-efek yang luar-biasa yang mampu mengubah dan mempengaruhi perilaku pemirsanya harus diimbangi dengan lahirnya kebijakan maupun etika dalam mengatur media ini agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Media massa televisi sebagai penelitian merupakan alat komunikasi massa yang bersifat satu arah (*one way communication*), ini berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator secara langsung melainkan umpan balik tertunda (*delay feedback*).

Kemajuan teknologi komunikasi massa secara visual juga ditampakkan dengan semakin menariknya tayangan yang disajikan, bukan itu saja, program siarannya pun kini semakin bervariasi. Dari siaran komedi hingga siaran pariwisata. Semakin banyaknya stasiun televisi yang bermunculan di Indonesia maka seharusnya semakin maju pula negeri ini. Hal ini dikarenakan acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi pandangan para penonton.

Televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar. (Soerjokanto 2003:24)

Dalam prakteknya nampak sangat jelas sekali bahwa televisi merupakan media yang paling sangat digemari oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi secara audio dan visual. Informasi yang didapatkan oleh masyarakat beragam dari seputar ekonomi, politik, pendidikan, olahraga, musik ataupun tayangan hiburan seperti kuis ataupun *reality show*, pengertian *reality show* adalah pertunjukan yang asli (*real*), tidak direkayasa, dan tidak dibuat-buat. Televisi mendapat tuntutan dari masyarakat untuk menyajikan atau menyediakan informasi atau hiburan tersebut.

Televisi berkembang begitu cepat sejalan dengan perkembangan teknologi elektronika, dan telah menjadi fenomena besar di abad ini, perannya amat besar

dalam membentuk pola dan pendapat umum, termasuk pendapat untuk menyenangi produk-produk tertentu, demikian pula perannya amat besar dalam pembentukan perilaku dan pola berfikir (Subroto, 2007).

Pada mulanya televisi berusaha untuk menayangkan tayangan-tayangan yang berkualitas, akan tetapi kondisi masyarakat saat ini menginginkan tayangan program televisi yang lebih mengarah ke *human interest*. Maka dari itu televisi banyak sekali menyuguhkan tayangan program yang sesuai dengan keinginan serta kebutuhan masyarakat saat ini. Namun terlepas dari semua itu, televisi juga membuat banyak sekali program-program kreatif yang dikemas menjadi sebuah tayangan hiburan yang diminati oleh masyarakat. Program-program yang dibuat tersebut memiliki keunggulannya masing-masing sesuai dengan target khalayaknya.

Kata “program” itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi.

Dengan adanya warna baru dunia pertelevisian Indonesia ini maka masyarakat sebagai konsumen, media ini mempunyai banyak pilihan untuk mengakses informasi yang akan didapatnya dengan memilih *channel* favorit mereka. Setiap *channel* televisi berlomba-lomba untuk menyuguhkan tayangan program televisi yang menarik dan menghibur masyarakat. Secara umum semua industry televisi di negeri ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini juga terdapat dalam batang tubuh Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (Jajang Jamaluddin, 2005).

Salah satu contohnya adalah NET Tv. Tahun 2012, PT Net Mediatama Indonesia (NET.) ingin membangun sebuah stasiun TV yang membawakan sebuah revolusi media yang maju dan lebih modern yang diprakasai oleh Wishnutama (Mantan Pemred Trans TV) dan Agung Lasmono (CEO Indika Group dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen SCTV). Pada pertengahan Maret 2013, PT Net Mediatama Indonesia mengakuisi saham kepemilikan dari PT Televisi Anak Spacatoon yang sebagian sahamnya diambil alih oleh Indika Group sebesar 95% dari saham kepemilikan Spacatoon.

Akhirnya pada tanggal 18 Mei 2013, siaran Spacatoon di jaringan terrestrial menghilang dan digantikan oleh NET Tv yang memulai siaran perdananya dengan menggunakan frekuensi milik Spacatoon di seluruh mantan jaringan frekuensi Spacatoon di Indonesia. NET Tv menyuguhkan program-program yang kreatif, inspiratif, informatif dan juga menghibur. Program-program yang ada di NET Tv. dikemas secara apik untuk menarik perhatian masyarakat.

Salah satu program yang disajikan NET Tv adalah “86”, yaitu sebuah program acara yang menyajikan sebuah tayangan reality show yang tidak hanya memberikan informasi, namun juga mengedukasi masyarakat di Indonesia tentang peran dan pekerjaan keseharian polisi Indonesia yang sering kali menjadi pertanyaan masyarakat.

Program “86” adalah sebuah program yang memberikan informasi dan pengetahuan tentang hukum dan aturan-aturan yang berlaku di Indonesia yang harus ditaati oleh seluruh masyarakat. Para aparat penegak hukum atau polisi tidak segan-segan memberikan sanksi kepada siapa saja yang melanggar aturan tersebut. Banyak sekali yang harus diperhatikan masyarakat agar tidak terkena sanksi hukum dari tindakan melanggar hukum yang ringan sampai yang berat. Kesadaran akan hukum haruslah ditanamkan pada diri setiap individu, agar hukum yang ada dan berlaku itu tidak hanya sekedar diketahui namun diharapkan untuk dimengerti dan dipatuhi agar tidak terjadi adanya pelanggaran hukum.

Di tayangkan di NET Tv setiap hari pukul 21.00 WIB sampai dengan pukul 21.30 WIB. Kita tidak hanya dapat mengikuti aksi polisi Indonesia dalam menertibkan pelanggar lalu lintas, penggerebekan, pengungkapan sindikat narkoba, tetapi kita juga diajak untuk menyaksikan kejadian yang sesungguhnya terjadi di lapangan serta melihat sisi lain dari kehidupan pribadi polisi sebagai manusia biasa, terutama pengaturan prioritas tugas yang menuntut kesiagaan setiap saat dengan keluarga yang menunggu di rumah. Program yang berdurasi 30 menit ini memperlihatkan dengan jelas pekerjaan seorang polisi mulai dari

kegiatan yang ringan, seperti mendisiplinkan pengguna lalu lintas, sampai kasus yang berat.

Menurut John Vivian dalam bukunya "*The Media of Mass Communication*" yang menyebutkan pengertian dari *reality show* adalah, "program acara yang dibintangi oleh orang-orang yang bukan aktor atau aktris, tetapi walaupun demikian program acara tersebut masih diatur oleh scenario yang ditulis oleh produser. Tayangan *reality show* juga merupakan salah satu tipe tayangan hiburan televisi *situation comedy, episodic drama, soap opera, quiz shows*, dan *late night shows* (Vivian, 2005: 302). "Program *reality show* mencoba menyajikan situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan realita yang sebenarnya. Jadi program ini menyajikan situasi keadaan nyata dengan cara sealamiah mungkin tanpa rekayasa" (Morissan, 2013: 227).

Tayangan program "86" ini juga membukakan mata kita terhadap pengetahuan akan hukum yang berlaku, akan kinerja pihak polisi, serta akan wawasan kepada masyarakat bahwa kurangnya kesadaran akan hukum. Karena masyarakat di kota-kota besar terkadang mereka kurang sadar akan hukum dan peraturan yang berlaku dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Instusi kepolisian sebagai komunikator menjalin komunikasi dengan masyarakat luas selaku komunikan melalui media massa televisi (program 86) di NET Tv. Hingga menimbulkan efek pesan dalam tayangan "86" pada masyarakat luas atau khalayak. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efek atau pengaruh dari sebuah tayangan program "86" di televisi

terhadap aspek *kognitif*, *afektif* dan *behavioral*. “Penelitian efek media massa terhadap khalayak bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kehadiran suatu media atau proses penyampaian pesan mempengaruhi khalayak dalam berpikir, bersikap dan berperilaku” (Ardianto dan Erdinaya, 2005: 164).

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap, atau nilai. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang dapat meliputi pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan perilaku.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden sebagai sumber data adalah mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Karena peneliti berasumsi bahwa mahasiswa-mahasiswi yang menonton tayangan tersebut merasakan efek secara keseluruhan baik efek *afektif*, *kognitif*, maupun *behavioral*. Juga peneliti mempunyai pemikiran bahwa seluruh mahasiswa-mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dapat mengakses siaran televisi termasuk NET Tv dan sebagian sanggup berlangganan tv kabel atau siaran berbayar guna mendapatkan siaran NET Tv berkualitas *HD (High Definition)*

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai yakni, “Bagaimana Efek dari Menonton Tayangan Program Acara TV “86” di NET Tv. Terhadap Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2014”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui efek menonton tayangan program acara “86” di NET Tv. terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2014.
2. Untuk mengetahui aspek frekuensi, durasi, dan atensi menonton tayangan program “86” terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2014

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Secara Teoritis :

1. Untuk mengamalkan dan menerapkan ilmu yang peneliti peroleh selama menimba ilmu di Universitas Esa Unggul, serta menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan.
2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian lain yang serupa di bidang komunikasi massa yang berkaitan dengan analisis *Reality Show* yang diselenggarakan oleh media televisi, khususnya dalam menganalisa efek pada penonton.

1.4.2 Secara Praktis :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana efek program acara “86” terhadap khalayak yang menonton.
2. Untuk dapat dijadikan sebuah rujukan seputar efek tayangan program *reality show*. Dan sebagai suatu kajian hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk kesadaran sosial masyarakat tentang fungsi televisi sebagai badan pemberi informasi tetapi juga dapat melengkapi fungsi lainnya sebagai kontrol sosial dengan menghadirkan acara positif yang dapat meningkatkan kesadaran akan hukum-hukum yang berlaku dan rasa kemanusiaan yang positif di masyarakat.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini disajikan dalam berapa bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi Komunikasi, Komunikasi Massa, Televisi, Jenis Program Televisi, *Reality Show*, Program "86", Efek-Efek Komunikasi Massa, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efek, Mahasiswa, Teori Kultivasi, Kerangka Konsep, Operasional Variabel.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian yang terdiri dari: Desain Penelitian, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas Instrument, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang Objek penelitian, Hasil penelitian, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai Efek dan Aspek Tayangan dalam menonton program "86".